

**SKRIPSI**

**LAYANAN SOSIAL KESEHATAN KOMUNITAS  
PEDULI GENERASI SUMATERA SELATAN DI  
KOTA PALEMBANG**



**KARNELIA ALCHODINA YUNITHA BATUBARA  
07021181621038**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

# **SKRIPSI**

## **LAYANAN SOSIAL KESEHATAN KOMUNITAS PEDULI GENERASI SUMATERA SELATAN DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**KARNELIA ALCHODINA YUNITHA BATUBARA  
07021181621038**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**LAYANAN SOSIAL KESEHATAN KOMUNITAS PEDULI  
GENERASI SUMATERA SELATAN DI KOTA PALEMBANG**

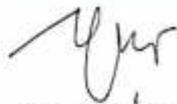
**SKRIPSI**

**OLEH:  
KARNELIA ALCHODINA YUNITHA BATUBARA  
07021181621038**

Indralaya, 21 Agustus 2020

Pembimbing I

Pembimbing II

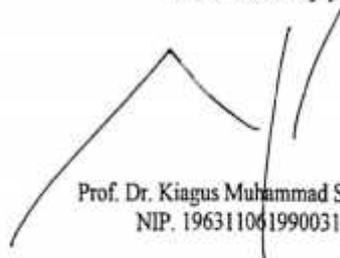


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001



Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

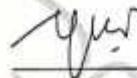
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Layanan Sosial Kesehatan Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di Kota Palembang" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Agustus 2020.

Indralaya, 21 Agustus 2020.

Ketua:

1. Dr. Yunindyawati, S. Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

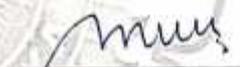


Anggota:

1. Dra. Yusnani, M. Si  
NIP. 196405151993022001



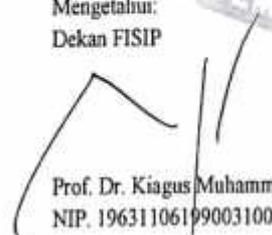
2. Mery Yanti, S. Sos, MA  
NIP. 197705042000122001



3. Gita Isyanawulan, MA  
NIP. 198611272015042003

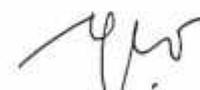


Mengetahui:  
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP.197506032000032001



**Motto:**

**“Aku hanya tau, tidak ada hal yang mengecewakan pada akhirnya, jika semua yang aku lakukan melibatkan Allah SWT di dalamnya.”**

**Skripsi ini ku persembahkan kepada:**

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta dan terkasih: Ir. H. Toni Harapan Agung Batubara, SE., MT dan Hj. Mitha Widianti**
- ❖ Saudara saudariku tercinta dan terkasih: dr. Uly Riski Genthani Batubara, Geothani Harapan Putera Batubara, S. Kel, dan Chrisnitha Fitria Putri Batubara**
- ❖ FISIP Unsri jurusan Sosiologi**
- ❖ Sahabat terkasih**
- ❖ Teman-teman seperjuanganku angkatan 2016**
- ❖ Almamater yang selalu aku banggakan**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena oleh rahmatnya penulis diberikan kesehatan, kelancaran dalam menyelesaikan penelitian, dan penyusunan skripsi yang berjudul **“Layanan Sosial Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang”**. Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat untuk dapat mencapai gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) di program studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Sriwijaya. Selain itu, selama proses penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua ini kembali kekodrat penulis yang hanyalah seorang manusia tidak lepas dari kesalahan dan jauh dari kata-kata sempurna, atas segala kekurangan dan ketidak sempurnaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik, saran yang bersifat membangun dari semua pembaca, dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun peneliti.

Penulis dalam menyelesaikan skripsi menemui beberapa hambatan berbagai hal, namun banyak pihak yang membantu membimbing dalam mengerjakan skripsi, memotivasi dalam bentuk semangat, serta mendoakan agar penulis mengerjakan dengan lancar, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, dan juga melalui kesempatan yang baik ini, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang tua, yang penulis cintai hingga akhir hayat. Teruntuk ayah dan mama (Toni Harapan Agung Batubara dan Mitha Widianti) yang tiada henti-hentinya memberikan doa dan dukungan baik moril maupun materi. Selain itu merupakan alasan yang sangat kuat bagi penulis untuk tetap semangat dalam mengerjakan, dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Saudara-saudari yang juga penulis cintai hingga akhir hayat. Ayuk ully, abang ucok, adek putri yang selalu mendoakan, memberikan semangat, dan masukan dalam mengerjakan skripsi.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya, selain itu selaku dosen pembimbing I yang bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan arahan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
6. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku dosen pembimbing II yang bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran, dan arahan untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dari awal sampai akhir.
7. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis.
8. Seluruh dosen, staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak pengalaman, pembelajaran berharga, dan membantu banyak hal kepada penulis selama proses perkuliahan.
9. Keluarga besar dari opung, nyai, kakek, dan nenek yang memberikan doa serta dukungan penuh kepada penulis.
10. Sahabatku Mudhi'ah Safiq Hadiyati, Vivin Indri Yani, Meisi Amelia, dan Mita Agustiana Rusmalasari yang menemani selama masa perkuliahan, memberikan semangat, dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Squad wanita 2k18 (Chika, Julika, Nikadek) yang selalu memberikan dukungan untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman dekat selama perkuliahan Vivit, Ayu, Yuli, Reyna, Meila, Tisya, Septa, Galuh, Sandi, Apsas, Vinny yang telah mengisi hari-hari penulis.
13. Teman-teman seperjuangan sosiologi angkatan 2016 yaitu Teksos *Family* yang saling membantu, memberikan dukungan, semangat, dan doa untuk sama-sama menyelesaikan skripsi ini.
14. Keluarga Cogito FISIP Unsri yang sudah memberikan pengalaman berorganisasi, ilmu yang bermanfaat, keceriaan, kenyamanan, dan kehangatan.

15. Teman-teman MA *Ractwention20* yang saling memberikan semangat kepada penulis.
16. Squad KKS (Vivit, Mudh'iah, Yuni, Suep) yang saling mendukung, memberi masukan, dan keceriaan kepada penulis.
17. *Founder* komunitas Peduli Generasi, bapak Encep Supriyadi yang sangat ramah dan baik kepada penulis dalam penulisan skripsi ini, semua relawan komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan dan pasien rumah singgah yang sudah menyambut penulis dengan sangat baik. semoga selalu diberikan kebahagiaan dan kesehatan.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu. Terim kasih dengan tulus atas semua bantuannya selama ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, semoga Allah SWT membalas perbuatan baik kalian yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak, semoga dapat memperbaiki penulisan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

Palembang, Juli 2020

Penulis

Karnelia Alchodina Yunita Batubara

NIM. 07021181621038

## RINGKASAN

Penelitian ini meneliti dan mengkaji mengenai Layanan Sosial Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan Di Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis latar belakang, bentuk, dan kendala dalam upaya bersama atau gerakan yang dilakukan oleh komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang dalam memberikan layanan sosial kesehatan kepada masyarakat dhuafa yang melakukan pengobatan di kota Palembang ataupun masyarakat sekitar. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori *framing* dari William Gamson. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa hal yang menjadi latar belakang atau alasan komunitas melakukan gerakan atau layanan tersebut dikarenakan mendengar masalah dan ikut merasakan masalah yang sedang terjadi sehingga mencari solusi untuk membantu masyarakat dhuafa yang terkendala biaya kehidupan sehari-hari ketika harus melakukan pengobatan di rumah sakit rujukan yang jauh dari daerah asalnya dan upaya untuk mencegah penyebaran penyakit. Kemudian dilanjutkan dengan bentuk gerakan yang dilakukan komunitas dalam memberikan layanan sosial kesehatan yaitu dengan kegiatan atau gerakan sosial berupa rumah singgah pasien, layanan ambulance gratis, pendampingan pasien, bantuan biaya hidup (donasi peduli), survei & visitasi, literasi dokter pustaka, pemeriksaan kesehatan, wisata pasien ceria, jumat sedekah. Selain itu adanya kendala dalam melakukan layanan sosial kesehatan yaitu sumber tenaga manusia dan sulitnya membagi waktu, oleh sebab itu dilakukan upaya bersama dalam mengatasi kendala yang ada agar kegiatan atau gerakan yang dilakukan komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci: Layanan Sosial Kesehatan, Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan, *Framing*

Mengetahui/menyetujui,  
Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP.196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

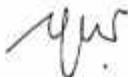
## SUMMARY

This research examines and examines the Social Services Community Care Community of South Sumatra Generation in Palembang City. This study aims to determine and analyze the background, form, and constraints in a joint effort or movement carried out by the Care Society of South Sumatra Generation in the city of Palembang in providing social health services to the poor who are treating in the city of Palembang or the surrounding community. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques are done by observation, interviews, and documentation. This study uses framing theory from William Gamson. The results of this study indicate that there are several things that become the background or reason for the community to carry out the movement or service due to hearing the problem and participating in feeling the problem that is happening so as to find solutions to help poor people who are constrained by the cost of daily life when having to do treatment at home referral pain away from the area of origin and efforts to prevent the spread of the disease. Then proceed with a form of movement by the community in providing health social services, namely social activities or movements in the form of a patient shelter, free ambulance services, patient assistance, living cost assistance (donations concerned), surveys & visitations, literacy physicians, medical examinations, travel patient cheerful, alms Friday. In addition there are obstacles in conducting social health services, namely human resources and the difficulty in allocating time, therefore a joint effort is made in overcoming the existing obstacles so that the activities or movements carried out by the South Sumatra Generation Care community in Palembang can run smoothly.

Keywords: Health Social Services, Caring Community of South Sumatra Generation, Framing

*Acknowledge,  
Advisor I*

*Advisor II*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001



Dra. Yurnaini, M.Si  
NIP.196405151993022001

*Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University*



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

# DAFTAR ISI

## Halaman

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>RINGKASAN</b>	
<b>SUMMARY</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran.....	17
2.2.1 Layanan Kesehatan.....	17
2.2.2 Layanan Sosial Kesehatan.....	20

2.2.3 Pelayanan Sosial.....	23
2.2.4 Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	25
2.2.5 Gerakan sosial.....	27
2.2.6 Tipe Gerakan sosial.....	30
2.2.7 <i>Framing</i> .....	31
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
3.1 Desain Penelitian.....	36
3.2 Lokasi Penelitian.....	36
3.3 Strategi Penelitian.....	37
3.4 Fokus Penelitian.....	38
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	39
3.5.1 Sumber Data Primer.....	39
3.5.2 Sumber Data Sekunder.....	39
3.6 Penentuan Informan.....	39
3.7 Peranan Peneliti.....	40
3.8 Unit Analisis Data.....	41
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.9.1 Observasi.....	41
3.9.2 Wawancara.....	42
3.9.3 Dokumentasi.....	42
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	43
3.11 Teknik Analisis Data.....	43
3.12 Jadwal Penelitian.....	45
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>46</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	46

4.1.1 Letak Geografis.....	46
4.2 Profil Komunitas Peduli Generasi.....	47
4.2.1 Sejarah Komunitas Peduli Generasi Pusat.....	47
4.2.2 Sejarah Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	49
4.3 Visi, Misi, dan Tujuan Komunitas Peduli Generasi.....	50
4.3.1 Visi Komunitas Peduli Generasi.....	50
4.3.2 Misi Komunitas Peduli Generasi.....	50
4.3.3 Tujuan Komunitas Peduli Generasi.....	51
4.4 Sarana dan Prasarana Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	51
4.5 Struktur Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	51
4.6 Program Komunitas Peduli Generasi.....	52
4.7 Kegiatan Komunitas Peduli Generasi.....	53
4.8 Jumlah Relawan Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	56
4.9 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	56
4.9.1 Informan Kunci.....	57
4.9.2 Informan Utama.....	58
4.9.3 Informan Pendukung.....	64
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
5.1 Lelatar belakang komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	68
5.1.1 <i>Agregate Frame</i> .....	69
5.1.2 <i>Consensus Frame</i> .....	72
5.2 Bentuk kegiatan komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	76
5.2.1 <i>Collective Action Frame</i> .....	77
5.2.1.1 <i>Injustice Frame</i> .....	94
5.2.1.2 <i>Agency Frame</i> .....	96
5.2.1.3 <i>Identy Frame</i> .....	102

5.3 Kendala komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	108
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>114</b>
6.1 Kesimpulan.....	114
6.2 Saran.....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>119</b>
Pedoman Wawancara.....	120
Transkrip Wawancara.....	124
Foto Wawancara Penelitian.....	177
Surat Izin Penelitian.....	180
Surat Keputusan Penunjukan Pembimbing.....	181
Lembar Konsultasi.....	182
Plagiat.....	186

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Data pasien rumah singgah	
Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	5
Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 3.1 Tabel Fokus Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Tabel Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 4.1 Tabel Sarana Prasarana	
Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	51
Tabel 4.2 Tabel Jumlah Relawan	
Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	56
Tabel 4.3 Tabel Daftar Informan Kunci Penelitian.....	58
Tabel 4.4 Tabel Daftar Informan Utama Penelitian.....	59
Tabel 4.5 Tabel Daftar Informan Pendukung Penelitian.....	64
Tabel 5.1 Tabel Latar Belakang	
Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	75
Tabel 5.2 Bentuk kegiatan	
Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	105
Tabel 5.3 Tabel Kendala Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	112

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.3 Kerangka Pemikiran.....	35
Bagan 4.1 Struktur kepengurusan	
Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	52

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Jumlah Krisis Kesehatan	
Menurut Provinsi tahun 2018.....	6
Diagram 1.2 Angka harapan hidup Sumatera Selatan Tahun 2018.....	7

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	37
Gambar 4.1 Lokasi Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	47
Gambar 5.1 Kegiatan Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	94
Gambar 5.2 Komunitas lain yang ikut membantu Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.....	101

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Kotler dalam (Ulwiwati, 2013) Layanan merupakan suatu bentuk pemberian layanan atau servis yang diberikan kepada pelanggan atau konsumen. Layanan ialah usaha melayani kebutuhan orang lain. Layanan pada umumnya yaitu kegiatan yang memang ditawarkan terhadap konsumen atau pelanggan yang akan dilayani. Layanan kepada konsumen merupakan salah satu bentuk untuk meningkatkan hubungan psikologi antara pemberi layanan dan konsumen serta memantau berbagai keluhan konsumen. Kegiatan layanan akan berusaha memberikan bentuk layanan terbaik kepada pelanggan atau konsumennya, baik itu dengan adanya aktivitas orang lain secara tidak langsung dan aktivitas yang dilakukan sendiri. Seperti yang diketahui bahwa aktivitas merupakan sebuah proses dalam menggunakan akal, pancaindra, pikiran, serta dengan anggota badan atau bisa juga tanpa adanya alat bantu ketika dilakukan oleh seseorang agar mendapatkan sesuatu yang memang diinginkan, baik itu dalam bentuk jasa ataupun barang. Suatu proses untuk memenuhi kebutuhan melalui aktivitas yang dilakukan orang lain secara langsung inilah yang dapat dikatakan layanan. Sebuah layanan merupakan tindakan individu atau kelompok untuk memberikan kepuasan kepada konsumen atau pelanggan yang akan dilayani.

Layanan memiliki faktor yang menentukan, yaitu adanya sumber daya manusia yang bertugas untuk melayani fasilitas yang ada agar dapat digunakan ketika memberikan layanan, adanya mekanisme dalam berkerja, dan juga sikap seseorang dalam memberikan layanan. Suatu layanan dapat didefinisikan sebagai bentuk aktivitas yang diberikan kepada pihak pelanggan atau konsumen, yang bertujuan agar mampu memberikan sebuah kepuasan kepada pelanggan atau konsumen atas segala layanan yang sudah diberikan. Pelaksanaan layanan bisa diukur, sehingga dapat ditetapkan sebagai standar baik dalam hal waktu yang diperlukan ataupun hasilnya. Pada hakikatnya layanan merupakan rangkaian yang terdiri dari kegiatan, oleh karena itu layanan adalah sebuah proses. Dikatakan bahwa proses layanan yang dilakukan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, dengan meliputi keseluruhan kehidupan seseorang dalam

masyarakat. Selain itu adanya standar manajemen akan mampu melaksanakan, mengawasi, merencanakan, dan juga adanya evaluasi kegiatan layanan, sehingga akan mendapatkan hasil akhir memuaskan kepada berbagai pihak yang mendapatkan layanan (Kotler, dalam Ulwiyati 2013).

Layanan terdiri dari layanan sosial, layanan bimbingan konseling, layanan kesehatan, dan layanan lainnya. Seperti pada layanan sosial kesehatan muncul diakibatkan karena adanya rasa kepedulian seseorang mengenai kesehatan masyarakat dilingkungan sekitar, salah satunya layanan yang dilakukan oleh komunitas Peduli Generasi.

Komunitas Peduli Generasi di Indonesia berdiri pertama kali pada tahun 2010 di Bandar Lampung yang berada di jalan Dr. Sam Ratulangi, No.64, Kelurahan Penengahan, Kecamatan Kedaton, Provinsi Lampung 35121. Komunitas tersebut dikelola oleh bapak Encep Supriadi dan bapak Firman selaku *founder* komunitas Peduli Generasi yang merupakan seorang wirausaha konveksi. Komunitas tersebut merupakan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yaitu seseorang yang mendirikan sebuah kelompok atau organisasi yang secara sukarela untuk memberikan layanan kepada masyarakat secara umum dengan tidak adanya tujuan untuk memperoleh sebuah keuntungan dari kegiatannya. Komunitas Peduli Generasi adalah wadah non profit dan merupakan wadah bagi relawan atau *volunteer* yang terdiri dari masyarakat secara luas, serta mahasiswa atau generasi muda yang memiliki kepedulian terhadap keadaan sosial masyarakat dalam segi kesehatan.

Awal terbentuknya komunitas ini adalah kondisi sosial pasien kurang mampu yang dirujuk kerumah sakit tipe B baik yang berlokasi didaerah maupun rumah sakit tipe A yang berlokasi diluar daerah atau luar provinsi terkadang luput dari perhatian banyak orang, terlebih pasien yang dirujuk keluar daerah adalah pasien dengan diagnosa penyakit kronis, sebagian pasien kendala utamanya adalah saat menjalani rawat jalan terlebih jika proses pengobatannya membutuhkan waktu yang cukup lama. Jaminan sosial kesehatan yang memang diberikan kepada pasien yang kurang atau tidak mampu seperti BPJS Kesehatan, Jamkesmas, KIS yang hanya dapat untuk biaya pengobatan serta tindakan medis, sedangkan untuk pemondokan atau penginapan tidak termasuk dalam program

jaminan sosial kesehatan yang dibuat oleh pemerintah, demikian juga dengan kebutuhan biaya hidup sehari-hari, minimnya uang yang dimiliki keluarga pasien saat harus menetap lebih lama, tidak sedikit yang lebih berhenti meneruskan pengobatan atau memilih pulang paksa karena sudah tidak memiliki uang untuk melanjutkan proses pengobatan, bahkan di beberapa rumah sakit tidak jarang pasien dan keluarga pasien beristirahat ditempat yang kurang layak atau dalam kondisi "terlantar".

Kondisi ini yang dirasakan masyarakat kurang mampu dan juga menjadi pengalaman pribadi pendiri komunitas tersebut. Selain karena hal tersebut, *founder* dan relawan komunitas Peduli Generasi mempunyai rasa kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat sekitar. Seperti yang diketahui bahwa penyakit kronis bisa bermula dari penyakit yang semula dianggap remeh dan banyak diabaikan oleh orang lain, baik itu melalui lingkungan ataupun keturunan penyakit. Oleh sebab itu untuk mencegah masalah yang sedang terjadi, dibentuklah komunitas yang melakukan layanan sosial kesehatan yang bisa meringankan beban kelompok yang kurang atau tidak mampu tanpa membedakan suku, ras, dan agama. Selain itu membantu masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatannya, karena lebih baik mencegah penyakit dari pada mendapat penyakit. Komunitas Peduli Generasi dalam praktiknya memiliki visi dan misi yang diimplementasikan dalam berbagai kegiatan yang terfokus pada layanan sosial kesehatan bagi pasien dhuafa atau tidak mampu.

Visi Komunitas Peduli Generasi yaitu: Membangun Jiwa “*social entrepreneur*” sejak dini kepada generasi muda apapun suku, agama, dan golongannya disegala bidang yang berada dalam kondisi marjinal secara sosial, ekonomi, serta memprioritaskan proses belajar baik secara formal maupun informal untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu untuk mandiri dan peduli. Sedangkan untuk misi dari komunitas Peduli Generasi adalah

a. Kesehatan:

1. Memberikan rumah singgah bagi pasien tidak mampu
2. Memberikan layanan ambulance gratis kepada pasien rumah singgah
3. Melakukan pendampingan pasien dari keluarga tidak mampu
4. Membantu memberikan akomodasi bagi pasien yang akan dirujuk ke rumah sakit luar daerah
5. *Blood Support*, mencarikan pendonor darah

6. Baksos operasi sumbing, hernia, baksos diapers, dan susu formula dirumah sakit
- b. Kesejahteraan:
1. Menyelenggarakan bakti sosial bagi masyarakat yang berasal dari keluarga tidak mampu
  2. Membantu korban bencana alam (*social support*)
  3. Melakukan aksi peduli penggalangan dana bagi masyarakat yang membutuhkan

Program komunitas Peduli Generasi adalah “*We Care, We Do, We Share*” dengan cara melakukan bentuk gerakan berupa kegiatan-kegiatan layanan sosial kesehatan yaitu:

1. Rumah Singgah Pasien
2. Layanan Ambulance Gratis
3. Pendampingan Pasien
4. Bantuan Biaya Hidup (Donasi Peduli)
5. Survei & Visitasi
6. Literasi Dokter Pustaka
7. Pemeriksaan Kesehatan
8. Wisata Pasien Ceria
9. Bantuan Bencana Alam

Komunitas Peduli Generasi memiliki tempat yang dinamakan rusing atau rumah singgah yang berfungsi untuk melakukan kegiatan utama yaitu pendampingan bagi pasien rawat jalan yang akan membutuhkan tempat singgah selama mereka menjalani perawatan, dan dibantu oleh relawan generasi muda yang terdiri dari perawat, bidan, mahasiswa dibidang medis, ataupun mahasiswa non medis. Komunitas Peduli Generasi sendiri melakukan dan memberikan pelatihan medis gratis untuk relawan yang bukan berasal dari kalangan medis, sehingga semua relawan di komunitas Peduli Generasi mampu membantu melakukan layanan sosial kesehatan.

Komunitas Peduli Generasi yang awalnya mengajak teman-teman di kampus dan luar kampus untuk menggalang dana di beberapa titik lampu merah yang ada di kota Lampung dengan membawa poster bertuliskan “pasien Lampung terlantar di Jakarta, kita butuh rumah singgah”. Aksi tersebut banyak mendapat perhatian dari masyarakat, sehingga seiring berjalannya waktu komunitas Peduli Generasi bekerjasama dengan para donatur (donasi personal), perusahaan swasta, ataupun pemerintah di daerah tersebut, akhirnya mampu mendirikan beberapa rumah singgah, yang terdapat pada 7 kota di Indonesia yang memiliki 9 rumah

singgah yaitu berada di Lampung, Jakarta Barat, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Bandung, Surabaya, Semarang, Bali, dan Sumatera Selatan tepatnya kota Palembang menjadi salah satu tempat berdirinya komunitas tersebut.

Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan berada dikota Palembang berdiri pada Agustus 2019 yaitu di jalan Ariodillah IV, RT.35, RW.11, No.133, Kel. 20 ilir D-IV, Kec. Ilir Timur 1 Palembang, Sumatera Selatan 30128. Komunitas disetiap rumah singgah masing-masing memiliki satu orang yang menjadi koordinator wilayah, begitupula komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan, dan memiliki relawan berjumlah 30-35 di setiap rumah singgah, untuk Palembang memiliki jumlah relawan 25 orang akan tetapi diantaranya yang masih aktif kurang lebih 15 orang didalam komunitas tersebut. Relawan Palembang terdiri dari generasi-generasi muda seperti mahasiswa, perawat, dan bidan yang memberikan layanan terhadap masyarakat umum dengan sukarela, tanpa adanya tujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan dari kegiatan tersebut.

**Tabel 1.1**

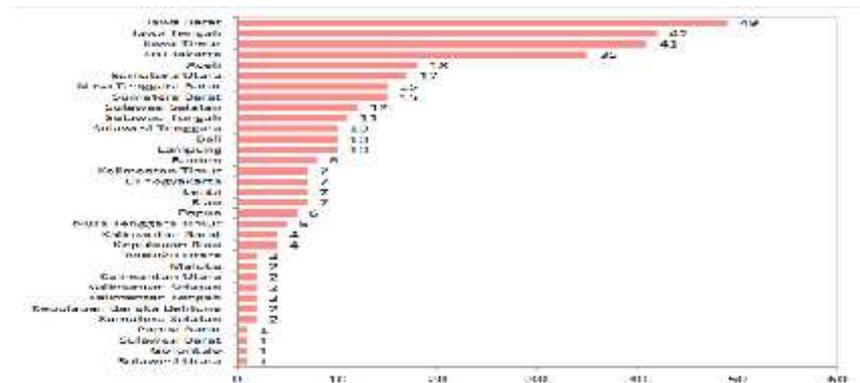
**Data pasien rumah singgah kota Palembang yang dibantu oleh komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan pada bulan Januari - Maret 2020**

No	Nama	Diagnosa	Asal	Keterangan
1.	Musriah	Hemodialisa	Banyu Asin	Jalan
2.	Suranti	Ginjal Hipertensi	OKU Timur	Jalan
3.	Aldi	Tumor Otak	Baturaja	Jalan
4.	M. Zudan	Ginjal Hipertensi	Prabumulih	Jalan
5.	Erlina	Nasofaring	Bangka Belitung	Jalan
6.	Tosa Safira	Anai Fissure	Rejang Lebong	Jalan
7.	M. Kesha	Hepatomegaly	Bengkulu	Jalan
8.	Khotimatul	C.A Paru	OKU Timur	Jalan
9.	Alhafis	Vomitus	Prabumulih	Jalan
10.	Siti Maimunah	Kelenjar Getah bening	Muara Enim	Jalan

*Sumber: Data Primer 2020*

Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan adanya pasien yang memerlukan bantuan yang diberikan oleh komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan, banyaknya pasien rumah singgah yang berasal dari luar daerah terkena penyakit kronis diantaranya adalah ginjal hipertensi, tumor otak, hemodialisa, paru-paru, nasofaring, dll yang sedang melakukan perawatan di kota Palembang. Pasien yang mendapatkan layanan sosial kesehatan dibantu oleh relawan sampai kondisi pasien membaik, sedangkan untuk mengetahui krisis kesehatan Sumatera Selatan teradapat pada diagram berikut:

**Diagram 1.1**  
**Jumlah Krisis Kesehatan Menurut Provinsi tahun 2018**



Sumber: Pusat Krisis Kesehatan, Kemenkes 2019

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa Sumatera Selatan masuk dalam 10 teratas dalam krisis kesehatan. Menurut informasi dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 bahwa Jumlah kasus gizi buruk pada tahun 2018 mengalami kenaikan dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2014 jumlah kasus gizi buruk di Sumatera Selatan sebanyak 276 orang, turun menjadi 162 orang pada tahun 2015 lalu naik menjadi 248 orang pada tahun 2016 dan naik kembali menjadi 277 orang pada tahun 2017 dan naik lagi menjadi 313 orang pada tahun 2018. Pada tahun 2018 jumlah kasus gizi buruk tertinggi terjadi di kabupaten OKU Timur sebanyak 95 orang, kabupaten Muara Enim 30 orang dan kabupaten Musi Rawas sebanyak 28 orang, sedangkan jumlah kasus gizi buruk yang terendah terdapat di kota Palembang sebanyak 1 orang dan Kabupaten Musi Banyuasin sebanyak 2 orang dan kab. OKU serta kota Lubuk Linggau masing-masing sebanyak 3 orang, sedangkan di kabupaten Musi Rawas Utara tidak ada laporan kasus gizi buruk.

Selain itu data mengenai laporan terhadap kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan kasus kematian bayi diseluruh Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 berjumlah 51 orang dari total 161.210 kelahiran hidup dan penyebab utama dari kematian bayi di provinsi sumatera selatan adalah Diare dan Pneumonia. Adanya data Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bahwa kematian Balita di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 berjumlah 29 orang, dan penyebab utama kematian bayi di provinsi sumatera selatan adalah Diare dan Pneumonia. Angka kematian Ibu untuk Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 ditargetkan 134 orang dan terealisasi 119 orang atau sebesar 111,19% yang penyebab terbesar kematian ibu melahirkan

di Sumatera Selatan adalah Perdarahan dan Hipertensi. Kemudian keadaan penyakit demam berdarah yang berada di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018, mengenai adanya peningkatan penyakit dibandingkan pada tahun 2017. Ketika tahun 2018 jumlah penyakit mencapai angka 2.396 (IR sebesar 29/100.000 penduduk) dengan total jumlah kematian sebanyak 26 kematian (CFR 1.09%). Sehingga adanya data grafik angka harapan hidup yang dapat dilihat dibawah ini:

**Diagram 1.2**  
**Angka harapan hidup di Sumatera Selatan Tahun 2018 dibandingkan dengan target ditahun 2018**



*Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019*

Berdasarkan data tersebut indikator kinerja Angka Harapan Hidup belum mampu untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Angka Harapan Hidup (AHH) Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 di targetkan 80,30 dan terealisasi sebesar 69,18 dengan demikian angka harapan hidup belum dapat mencapai target akhir Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018. Jika dibandingkan dengan angka harapan hidup nasional sebesar 71,06 maka capaian angka harapan hidup di Sumatera juga masih dibawah capaian nasional.

Melihat dari data tersebut permasalahan bisa diatasi dengan adanya sebuah upaya dan tindakan yang dilakukan secara bersama-sama oleh komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang. Menariknya penelitian ini diteliti adalah dalam memberikan bantuan layanan sosial kesehatan berupa pendampingan kepada seluruh pasien dhuafa Sumatera Selatan yang memiliki kategori ekonomi lemah, baik itu menggunakan BPJS kelas III atau KIS yang dibagikan pemerintah, dan akan dirujuk ke Rumah Sakit Umum Pusat Dr.

Mohammad Hoesin Kota Palembang. Selain itu adanya kegiatan yang dilakukan yaitu layanan kesehatan untuk mencegah adanya penyakit dengan melakukan pemeriksaan kesehatan pada hari minggu di taman Kambang Iwak. Hal ini adalah salah satu bentuk kepedulian relawan terhadap kesehatan masyarakat dan masih banyak lagi berbagai kegiatan yang dilakukan. Dapat dikatakan bahwa ini merupakan kesadaran sebagai bentuk upaya yang dilakukan oleh komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang tersebut tidak dapat dilakukan jika hanya berjumlah satu atau dua orang individu saja, melainkan upaya tersebut akan berpengaruh jika melakukannya dengan suatu gerakan atau kegiatan yang dapat dilakukan bersama.

Pada penelitian ini fokus utamanya adalah mengetahui dan menganalisis latar belakang, mengenai adanya gerakan apa atau tindakan bersama apa yang harus dilakukan komunitas, maka penjelasan dari latar belakang tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk membuat skripsi dengan judul **“Layanan Sosial Kesehatan Komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di Kota Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa yang melatar belakangi layanan sosial kesehatan komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang?
2. Apa saja bentuk layanan sosial kesehatan komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang?
3. Kendala dalam melakukan layanan sosial kesehatan komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk mencari dan mengetahui jawaban atas permasalahan yang terjadi, yaitu :

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui layanan sosial kesehatan komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis latar belakang layanan sosial kesehatan komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bentuk layanan sosial kesehatan komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis kendala dalam melakukan layanan sosial kesehatan komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan di kota Palembang.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis dari temuan yang dihasilkan, diharapkan dalam penelitian ini mampu memberikan sumbangan untuk mengembangkan ilmu sosial dimasa yang akan datang, seperti pada mata kuliah Gerakan Sosial dan juga sebagai sebuah bahan masukan untuk peneliti atau orang yang memiliki ketertarikan dibidang penelitian yang sama.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran bagi komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan agar dapat semakin memberikan manfaat bagi banyak orang, serta menjadi sebuah sumber informasi bagi masyarakat khususnya kota Palembang mengenai kegiatan komunitas Peduli Generasi Sumatera Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Benih, Ade. 2014. *Sosiologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Creswell, John W. 2016. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Eriyanto. 2017. *Analisis Framing*. LKIS Yogyakarta : Yogyakarta.
- K, Wahyu D. 2019. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Victory Inti Cipta
- Mirsel, Robert. 2010. *Teori Pergerakan Sosial*. Yogyakarta: Resist Book
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pohan, Imbalo S. 2015. *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan*. Jakarta : EGC
- Purnama, Dadang H. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Sosiologi*. Palembang (ID): Universitas Sriwijaya
- Putra, Fadillah. dkk. 2006. *Konsep, Strategi, Aktor, Hambatan, dan Tantangan Gerakan Sosial di Indonesia*. Malang: Averroes Press
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmana, Oman. 2016. *Konsep Dan Teori Gerakan Sosial*. Yogyakarta: Intrans Publishing
- Sofia, Adib. 2018. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Bursa Ilmu

### Jurnal

- Argenti, Gili. 2016. *Gerakan Sosial Di Indonesia : Studi Kasus Gerakan Mahasiswa Tahun 1974*. Jurnal Politikom Indonesiana, Vol.1 No.1, Juli 2016: 01-19
- Bajari, Atwar., Darmastuti, Rini., Maryani, Eni., dan Haryo S. Martodirdjo. 2015. *Gethok Tular, Pola Komunikasi Gerakan Sosial Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Samin Di Sukolilo*. Jurnal ASPIKOM, Vol. 3, No. 1, Juli 2015: 104-118
- Dewantara, Ramma Wisnu. 2015. *Aktivisme Dan Kesukarelawanan Dalam Media Sosial Komunitas Kaum Muda Yogyakarta*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Vol 19, Nor 1, Juli 2015: 23
- Fibrianto, Sigit Alam., dan Syamsul Bakhri. 2018. *Gerakan Sosial Kaum Perempuan Melawan Euphoria Media Melalui Komunitas Hijabers Di Kota Surakarta*. Jurnal Perempuan, Agama dan Jender, Vol. 17, No. 1, Januari 2018: 01-19
- Haris, Andi., Asyraf Bin Hj. Ab Rahman., Dan Wan Ibrahim Wan Ahmad. 2019. *Mengenal Gerakan Sosial Dalam Perspektif Ilmu Sosial*.

- Hasanuddin Journal Of Sociology (Hjs), Vol 01, No 1, Juli 2019: 15-24
- Hasanah, Arum Nur. 2017. *Transformasi Gerakan Sosial di Ruang Digital*. Jurnal Sosiologi Pendidikan, Vol. 06, No. 06, Agustus 2017: 03-15
- Kapriani, Dea Rizki., dan Djuana P. Lubis. 2014. *Efektivitas Media Sosial untuk Gerakan Sosial Pelestarian Lingkungan*. Jurnal Sosiologi Pedesaan, Vol. 02, No. 03, Desember 2014: 160-170
- Rahmat, Abdi. 2014. *Gerakan Sosial dalam Aksi Penyelenggaraan Sekolah untuk Anak Miskin*. Jurnal Sosiologi Masyarakat, Vol. 19, No. 1, Januari 2014: 27-56
- Rumaisha, Mayang. 2014. *Perilaku Knowledge Sharing Multi Bahasa Pada Komunitas Fakta Bahasa*. Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan , Vol. No.2, Desember 2014: 87-102
- Satria, Galih. 2017. *Gerakan Perlawanan Masyarakat Pegunungan Rembang Terhadap Pembangunan Pabrik Semen Indonesia*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, Vol 04, No. 1, Maret 2017: 02-15
- Yulianti, Fita. 2012. *Gaya Hidup Komunitas di Yogyakarta (Studi Kasus pada Komunitas Punk di Yogyakarta)*. Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, Vol 03, No. 2, Oktober 2012: 09

### Internet

- Haruni, Patriot. 2008. *Pelayanan Sosial Anak (Studi Kasus Pada Panti Sosial Asuhan Anak "SEROJA" Bone)*. Diakses pada 01 Februari 2020 melalui [http://digilib.unhas.ac.id/uploaded\\_files/.pdf](http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/.pdf)
- Ulwiyati, Hanik. 2013. *Pengaruh Layanan Jasa Pick Up Service Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bmt Amanah Ummah Surabaya*. Diakses pada 15 April 2020 melalui <http://digilib.uinsby.ac.id/10738/>
- Wicaksono, Ikhsan Pratama. 2010. *Analisis Framing (Pembingkai) Dalam Gerakan Lingkungan Hidup (Studi Kasus Gerakan Anti Batubara oleh LSM Greenpeace Asia Tenggara Indonesia, Jakarta)*. Diakses pada 01 Februari 2020 melalui [https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/27278/1/I10ipw\\_abstract.pdf](https://repository.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/27278/1/I10ipw_abstract.pdf)
- Kamus Besar Bahasa Indonesi (KBBI). 2015. Ekspresi. [www.kbbi.web.id](http://www.kbbi.web.id)

### Sumber lainnya

- Database Peraturan BPK RI 2017 (Undang-undang no. 11 tahun 2009)
- Pusat Krisis Kesehatan Kemenkes Republik Indoneisa 2019
- Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019